



RAMAH LINGKUNGAN: Warga mengamati ternak sapi yang dijual untuk hewan kurban di Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, kemarin (11/5). DPP Kota Jogja akan mengeluarkan kebijakan terkait penyembelihan hewan kurban, termasuk pengelolaan sampah dan limbah.

Jangan Buang Sembarangan Limbah Padat dan Cair

Penyembelihan Hewan Kurban Diimbau Senafas dengan Mas Jos

JOGJA - Pemkot Jogja melakukan penyesuaian terkait penyembelihan hewan kurban dalam pelaksanaan Idul Adha tahun ini. Utamanya soal pengelolaan limbah penyembelihan dengan tidak membuang sembarangan. Panitia kurban didorong agar menyesuaikan program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos), yakni menekankan gotong-royong warga dalam memilah dan mengolah sampah.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Pangarti mengatakan, tata kelola penyembelihan yang tertib, higienis, dan ramah lingkungan me-

mang menjadi salah satu atensi. Selaras dengan Mas Jos yang menekankan aspek kebersihan, kesehatan lingkungan, dan pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Sehingga, limbah penyembelihan baik limbah padat maupun limbah cair seperti darah, isi rumen, kotoran ternak, hingga sisa organ yang tidak dimanfaatkan diimbau untuk tidak dibuang sembarangan ke saluran air atau sungai. Karena dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan bau tidak sedap.

"Panitia kami anjurkan untuk menyiapkan lubang pe-

nampungan limbah organik atau bekerja sama dengan petugas kebersihan dan pengelola lingkungan setempat," ujar Pangarti dalam pesan singkatnya, kemarin (11/5).

Selain aspek pengelolaan limbah, Mantan Kasi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner DPP Kota Jogja itu juga menekankan adanya reduksi plastik sekali dalam distribusi daging kurban. Panitia diimbau mengantinya dengan besek bambu, daun jati, atau wadah berulang.

Pangarti yakin, melalui kebijakan tersebut nantinya pelaksanaan Idul Adha di Kota Jogja bisa senafas dengan semangat Mas Jos. Karena selain memenuhi aspek ibadah dan sosial, juga mendukung kebersihan

kota, kesehatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

"Kami juga mendorong pelaksanaan penyembelihan di Rumah Potong Hewan (RPH) memenuhi standar sanitasi dan kesejahteraan hewan agar proses penyembelihan lebih aman, sehat, dan terkendali," imbuhnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rajwan Taufiq menyatakan, saat ini tengah menyusun surat edaran terkait dengan pelaksanaan penyembelihan kurban. Salah satu poin krusialnya terkait dengan minimalisasi sampah plastik.

"Untuk surat edaran sedang disusun dengan materi terkait meminimalisasi penggunaan sampah plastik," ungkapnya. (inu/wia/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005